

ABSTRAK

EVI UTAMI DEWI, NIM 1148010108, “Implementasi Pasal 287 Ayat (1), (2) dan (3) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang lalu lintas (studi kasus pengendara yang melawan arah di Jalan Nasional Ruas Bandung-Garut, kawasan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)”. Sripsi Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum optimalnya Implementasi Pasal 287 Ayat (1), (2) dan (3) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang lalu lintas bagi pengendara yang melawan arah di Jalan Nasional Ruas Bandung-Garut, kawasan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisa bagaimana Implementasi Pasal 287 Ayat (1), (2) dan (3) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang lalu lintas (studi kasus pengendara yang melawan arah di Jalan Nasional Ruas Bandung-Garut, kawasan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

Penelitian ini menggunakan teori dari Van Meter dan Van Horn (1975:462-474), mengenai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi diantaranya ukuran dan tujuan kebijakan, sumber-sumber kebijakan, karakteristik badan atau lembaga pelaksana, komunikasi antarorganisasi terkait dan aktivitas pelaksanaan, kondisi ekonomi, sosial, dan politik, dan sikap para pelaksana kebijakan. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang terdiri dari para pelaksana implementasi undang-undang lalu lintas tersebut dan beberapa pengendara yang merasakan dampak kebijakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa penulis mengenai Implementasi Pasal 287 Ayat (1), (2) dan (3) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang lalu lintas (studi kasus pengendara yang melawan arah di Jalan Nasional Ruas Bandung-Garut, kawasan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Implementasi Pasal 287 Ayat (1), (2) dan (3) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang lalu lintas bagi pengendara yang melawan arah di Jalan Nasional Ruas Bandung-Garut, kawasan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung belum optimal dan masih harus dilakukannya peningkatan. Saran yang bisa disampaikan peneliti yakni diperlukannya sinergi antara pembina lalu lintas untuk membentuk sosialisasi berkelanjutan mengenai dampak bahaya dari melawan arah seperti kecelakaan fatal sampai menyebabkan pada kemiskinan, kemudian harus adanya kenetralan sikap para pelaksana kebijakan untuk semua pengendara beroda dua sesuai hak dan kewajibannya dan harus diperlukannya penugasan penjagaan dititik lokasi rawan lawan arah yang menyebabkan kecelakaan.

Kata Kunci : Implementasi, Pelanggaran, Lalu Lintas.

ABSTRACT

EVI UTAMI DEWI, 1148010108, “Implementation of article 287 section (1), (2), (3) Law Number (No). 22 of 2009 on Traffic (Case Study of motorist against the direction of Bandung-Garut National Road Section, in Rancaekek, Kabupaten Bandung)”. Public Administration Thesis, Faculty of Social and Political Science. State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. 2018

This research is motivated because of the Implementation of article 287 section (1), (2), (3) Law Number (No). 22 of 2009 on Traffic for motorists who against Bandung-Garut National Road Section direction, in Rancaekek, Kabupaten Bandung. The purpose of this study is to explain and analyze how the Implementation of Article 287 Section 1), (2), (3) Law Number (No). 22 of 2009 on traffic works for the motorist who against Bandung-Garut National Road Section direction, in Rancaekek, Kabupaten Bandung.

This research uses Van Meter and Van Horn (1975:462-474) theory about several variables that can affect the success of an implementation including the size and objective policy, policy sources, characteristics of implementing agencies or institutions, communication between related organizations and implementation activities, economic, social and political conditions, and the attitude of policy implementers. The researcher uses qualitative method with a descriptive approach to analyze the data. Technique of collecting data carry out through observation, interview, and documentation. In this research, there are 5 informants consisting of the implementers of the traffic law implementation and some motorists who experience the impact of the policy.

Based on the interview and analysis of the author, it can be concluded that Implementation of Article 287 Section (1), (2), (3) Law Number (No). 22 of 2009 on Traffic for motorist against Bandung-Garut National Road Section direction, in Rancaekek, Kabupaten Bandung is not optimal yet and it still needs a lots improvement. The researcher suggests that the traffic guard should create synergy among each other to make sustainable socialization about the risk against the direction of the road such as fatal accident even poverty. Also, there must be a neutrality attitude of the policy implementers for all riders in accordance with their rights and obligations. Then, guarding tasks are needed at several points that are often used as locations of opposite direction violation.

Key Words: Implementation, Violation, Traffic.